

PENGEMBANGAN *WEBSITE* PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOSAINS PADA MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SD

OLEH

NI MADE NIA PUTRI DAMAYANTI, NIM 2211031675

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *website* pembelajaran berbasis etnosains pada mata pelajaran IPAS topik Ekosistem yang Harmonis, serta mengetahui validitas, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD Negeri 1 Banjar Bali. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Banjar Bali yang berjumlah 23 orang, terdiri atas 12 laki-laki dan 11 perempuan. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dan metode tes, dengan instrumen berupa angket rating scale untuk menilai validitas dan kepraktisan media, serta tes objektif pilihan ganda untuk mengukur literasi sains siswa melalui *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk validitas dan kepraktisan, serta uji-t berkorelasi dan *N-Gain Score* untuk efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* pembelajaran berbasis etnosains memperoleh tingkat validitas sangat baik dari ahli materi sebesar 97% dan ahli media sebesar 93%. Tingkat kepraktisan berada pada kategori sangat baik hingga baik, dengan hasil uji perorangan 91%, uji kelompok kecil 93%, respons guru 95%, dan respons siswa 89%. Hasil uji efektivitas menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* (Sig. < 0,001) dengan nilai *N-Gain Score* rata-rata sebesar 0,59 atau 59% pada kategori sedang. Dengan demikian, *website* pembelajaran berbasis etnosains layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD Negeri 1 Banjar Bali. Penelitian ini berimplikasi pada tersedianya alternatif media pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal yang dapat mendukung penguatan literasi sains di sekolah dasar. Disarankan kepada guru untuk memanfaatkan media ini dalam pembelajaran IPAS dengan mempersiapkan alternatif akses offline, serta bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media serupa pada topik dan konteks kearifan lokal yang lebih luas.

Kata Kunci: *Website* Pembelajaran, Etnosains, Literasi Sains, IPAS, Sekolah Dasar

PENGEMBANGAN *WEBSITE* PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOSAINS PADA MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SD

By

NI MADE NIA PUTRI DAMAYANTI, NIM 2211031675

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRACT

This study aims to develop an ethnoscience-based learning website for the Natural and Social Sciences (IPAS) subject on the topic of "Harmonious Ecosystem," and to determine its validity, practicality, and effectiveness in improving the scientific literacy of fifth-grade students at SD Negeri 1 Banjar Bali. This study is a Research and Development (R&D) study using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects were 23 fifth-grade students of SD Negeri 1 Banjar Bali, comprising 12 boys and 11 girls. Data were collected through questionnaire and test methods, using rating-scale questionnaires to assess the media's validity and practicality, and multiple-choice objective tests to measure students' scientific literacy through pretest and posttest. The data were analyzed using descriptive statistical techniques for validity and practicality, and a paired t-test along with N-Gain Score analysis for effectiveness. The results showed that the ethnoscience-based learning website achieved a very good validity level, with scores of 97% from material experts and 93% from media experts. The practicality level fell into the very good to good category, with individual trial results of 91%, small-group trial results of 93%, teacher response of 95%, and student response of 89%. The effectiveness test results showed a significant difference between pretest and posttest scores (Sig. < 0.001), with an average N-Gain Score of 0.59 or 59%, falling into the moderate category. Thus, the ethnoscience-based learning website is feasible and effective for improving the scientific literacy of fifth-grade elementary school students at SD Negeri 1 Banjar Bali. This study implies the availability of a contextual, local-wisdom-based learning media alternative that can support the strengthening of scientific literacy in elementary schools. Teachers are advised to utilize this media in IPAS learning while preparing offline access alternatives, and future researchers are encouraged to develop similar media for broader topics and local-wisdom contexts.

Keywords: Learning Website, Ethnoscience, Scientific Literacy, IPAS, Elementary School